

ABSTRAK

Puput Nurfadilah: Persepsi Calon Jemaah Mengenai Pola Pembinaan Bimbingan Manasik (Studi Kualitatif Pada Calon Jemaah Haji Tahun 2026 Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Nurul Hikmah)

Ibadah haji menuntut kesiapan menyeluruh dari calon jemaah, baik secara fisik, mental, maupun pemahaman keagamaan, yang dibentuk melalui pembinaan bimbingan manasik sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Namun, kualitas pembinaan antar lembaga masih beragam dan persepsi jemaah terhadap pola pembinaan yang diterima belum banyak dikaji, khususnya di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU). Penelitian ini dilakukan di KBIHU Nurul Hikmah, Baleendah, Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi calon jemaah haji tahun 2026 terhadap: (1) peran individu pembimbing dalam proses bimbingan manasik; (2) metode, materi, dan model penyampaian yang diterapkan; serta (3) lingkungan sosial dan manfaat pembinaan manasik di KBIHU Nurul Hikmah.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan paradigma konstruktivisme. Landasan teoritis yang digunakan adalah Teori Persepsi Sosial Gordon W. Allport (1954) yang menekankan tiga konsep utama: sikap (kognitif, afektif, konatif), kategorisasi sosial, serta pengalaman dan interaksi sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan metode (Lincoln & Guba, 1985).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) persepsi terhadap pembimbing bersifat positif; pembimbing dinilai kompeten, responsif, dan mudah diakses sehingga menghasilkan persepsi yang relatif seragam meskipun jemaah memiliki latar belakang beragam; (2) kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi praktik dinilai efektif, terutama simulasi tawaf dan sai, namun kepadatan materi dalam satu pertemuan menjadi kendala bagi sebagian jemaah, khususnya lansia; (3) lingkungan sosial dipersepsikan sangat positif melalui suasana kekeluargaan, dukungan keluarga, dan kemudahan akses lokasi yang meningkatkan motivasi kehadiran jemaah. Dengan demikian pola pembinaan di KBIHU Nurul Hikmah berhasil membentuk persepsi positif pada calon jemaah, tidak hanya dalam penguasaan teknis ibadah, tetapi juga kesiapan mental, emosional, dan spiritual dalam menjalankan ibadah haji secara khusyuk dan bermakna.

Kata Kunci: Bimbingan Manasik, Persepsi Sosial